

---

# Komunikasi Politik Anwar Arifin

---

Literasi Politik

The Making of Public Opinion

Pengantar Sosiologi Politik

Involving the Community

Understanding New Media

Buku Ajar Komunikasi Politik

Komunikasi politik

Problematika Komunikasi Politik

Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik

studi komunikasi politik

70 artikel pilihan, 1977-2017

Media dan demokrasi Indonesia

Methodologi Dakwah Membangun Peradaban

Media Kiblat Baru Politik Indonesia

Media Komunikasi Politik

Pers dan dinamika politik

Politics: Who Gets What, When, How

Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan

Membongkar Budaya Komunikasi

Prosiding Seminar Khotbah Kontemporer

Pencitraan dalam politik

KONVERGENSI MEDIA

Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme

Komunikasi Politik

Komunikasi Kontemporer

Palinggih Multikultur di Pura Gambur Anglayang

strategi pemenangan Pemilu dalam perspektif komunikasi politik

Bisnis Islam Di Era Digital

Rekonstruksi satuan acara pengajaran mata kuliah komunikasi politik

Susi Pudjiastuti Dalam Bingkai Media

The New Communications Technologies

analisis media komunikasi politik Indonesia : pertarungan politik dan ideologi pers

perjuangan, pers aliran, pers partai, pers partisan, pers pemerintah, dan pers

independen di Makassar, 1945-1966

Digital Culture: Understanding New Media

Komunikasi CSR Politik

The Media and Political Process

Communication and Human Behavior  
KAMPANYE POLITIK Sebuah Pendekatan Fenomenologi  
A Guide to Participatory Development Communication  
paradigma, teori, aplikasi, strategi komunikasi politik Indonesia

*Komunikasi  
Politik Anwar  
Arifin*

*Downloaded  
from  
[blog.gmercyyu.edu](http://blog.gmercyyu.edu)  
by guest*

---

**DONAVAN KAYDEN**

---

*Literasi Politik* Prenada  
Media

This guide is intended for people working in research and development. It introduces participatory development communication concepts, discusses the effective

two-way communication approaches, and presents a methodology to plan, develop, and evaluate communication strategies.

**The Making of Public Opinion** New York,

Association Press  
Buku ini didedikasikan sebagai telaah akademis terhadap fenomena media, baik di media arus utama (mainstream) maupun di media sosial dalam hubungannya

dengan ragam aktivitas politik aktor perseorangan maupun lembaga. Kajian tentang hubungan media dan politik membentang panjang dalam sejarah Ilmu Komunikasi Politik. Mulai dari opini publik, propaganda, kampanye, publisitas politik, political public relations, dan lain-lain. Terdapat relasi kuasa politik yang sangat menarik ditelaah baik secara akademis maupun

praktis di panggung politik media, baik yang terjadi di masa lalu, saat ini, maupun di masa mendatang. Media tidak semata menjadi saluran komunikasi politik. Di banyak peristiwa, media kerap kali tampil menjadi aktor politik yang memainkan peran signifikannya. Dalam konteks inilah, kajian tentang media komunikasi politik menjadi sangat penting. Dr. Gun Gun Heryanto, M.Si. Penulis “Buku ini memberikan panduan ilmiah dan pedoman praktis bagi

para calon pemimpin politik ketika mengaktualisasikan gagasan dan cita-citanya menghadapi masyarakat informasi yang sedang mengalami revolusi media sosial. Buku ini juga penting dibaca masyarakat luas agar dapat memahami bagaimana para pemimpin politik mengoperasikan simbol-simbol untuk memperkuat posisi politik mereka di hadapan publik.” Dr. Ahmad Basarah, Anggota DPR RI/Ketua Badan Sosialisasi MPR RI “Dalam

buku terbarunya ini, Dr. Gun Gun Heryanto menyajikan analisis komprehensif tentang komunikasi politik dan detail isu-isu penting terkait. Pemaparan, gagasan dan artikulasi pemikirannya sangat sistematis, dikonstruksi, dan dikemas dalam ekspresi bahasa yang apik, lincah, dan bernas. Dari bab ke bab berikutnya, pembaca diajak secara kreatif-reflektif untuk berwacana dan berdiskusi tentang poin-poin pemikiran dan tema-tema aktual yang

secara kritis disoroti oleh Dr. Gun Gun dalam buku ini. —Prof. Dr. H. Faisal Ismail, M.A., Ph.D., Duta Besar RI untuk Negara Kuwait dan Bahrain 2002–2006 dan Guru Besar UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta “Merawat demokrasi itu soal komitmen. Pelaku utama dalam proses komunikasi politik (politisi, masyarakat dan media) harus punya iktikad baik. Gun Gun Heryanto, dengan gaya khasnya, selalu membumikan bahasa berat politik dan menempatkannya ke

ruang-ruang awam. Buku ini menjadi pengingat bagi politisi, masyarakat, dan media bahwa pertarungan sekeras apa pun tidak boleh menysakan luka sosial. Peran sentral media di dalam proses komunikasi politik diingatkan penulis, agar sekuat mungkin terhindar dari bias kepentingan.” —Yogi Arif Nugraha, Wakil Pemimpin Redaksi KompasTV “Politisi dan mereka yang ingin memanfaatkan media sebagai wahana konstruksi citra, wajib membaca buku ini.

Sebagai akademisi, tulisan Gun Gun mengedepankan independensi tanpa tendensi, seperti yang ia pertontonkan di panggung-panggung talkshow. —Latief Siregar, Produser Senior RCTI “Di buku ini, Anda akan memahami cara mentransformasikan media sebagai saluran komunikasi politik. Sangat direkomendasikan bagi Anda yang ingin terjun di dunia politik atau yang berkecimpung di jagat komunikasi. Pemaparan yang bernas menjadi ciri

khas Dr. Gun Gun Heryanto dalam setiap ulasannya.” —Ike Kesuma, Produser Senior iNews TV  
Pengantar Sosiologi Politik  
 Deepublish  
 Biographical festschrift in honor of Anwar Arifin, politician & scholar from Sulawesi Selatan.  
Involving the Community  
 McGraw-Hill Education (UK)  
 Buku ini ditujukan kepada mahasiswa yang ingin mempelajari atau terdapat mata kuliah yang berhubungan dengan komunikasi politik.

Bahasa yang mudah di pahami sehingga sangat cocok bagi mahasiswa yang ingin mendalami komunikasi politik. Bab dalam buku ini adalah: 1. Memaknai Komunikasi Politik 2. Komunikasi Massa 3. Kekuatan Media Massa 4. Iklan Politik 5. Konsep Negara Hukum 6. Demokrasi 7. Pemilu 8. Teori-Teori Dalam Komunikasi Politik 9. Lobi Dan Negosiasi 10. Pemasaran Politik  
Understanding New Media  
 Prenada Media  
 Komunikasi bisnis adalah proses pertukaran pesan

atau informasi untuk mencapai efektivitas dan efisiensi produk kerja di dalam struktur dan sistem organisasi bisnis. Dalam kegiatan komunikasi bisnis, pesan hendaknya tidak hanya sekedar informatif tetapi juga haruslah persuasif, agar pihak lain bersedia menerima suatu paham atau keyakinan atau melakukan suatu perbuatan atau kegiatan. Komunikasi digunakan dalam dunia bisnis yang mencakup berbagai macam jenis dan bentuk komunikasi untuk

mencapai tujuan bisnis. Oleh karena itu komunikasi yang terjadi di dunia bisnis, tidak boleh melanggar norma-norma bisnis.

**Buku Ajar Komunikasi Politik** Sekolah Tinggi Theologia Jaffray Perbauran Ideologi, Politik, dan Etika Jurnalisme Konsep konvergensi media masih relatif baru dalam kajian komunikasi dan jurnalisme di negeri ini. Apalagi jika berkaitan dengan perbauran ideologi, politik, dan etika jurnalisme. Buku ini

secara genial mengupas tuntas teks, praktik wacana, praktik sosiokultural, dan praktik jurnalisme kontemporer dalam konvergensi media di Kompas Grup, Media Grup, dan MNC Grup. Saat ini realitas jurnalisme dihiasi kepentingan non-jurnalisme, yaitu kepentingan politik kekuasaan pemilik media dan kepentingan ekonomi bisnis media (nilai tukar). Keberpihakan jurnalisme terhadap kepentingan politik kekuasaan menjadikan jurnalisme sebagai alat untuk

pemenuhan hasrat politik kekuasaan (nilai tanda). Secara makro, praktik jurnalisme kontemporer adalah sebuah anomali dari praktik jurnalisme sejati (nilai guna). Kondisi ini kemudian menimbulkan krisis. Dari anomali dan krisis sehingga membutuhkan cara pandang baru. Di sinilah jurnalisme membutuhkan cara pandang (paradigma) baru. Oleh sebab itu, perubahan yang sangat radikal dalam realitas jurnalistik meniscayakan kehadiran perubahan cara

memandang yang juga sangat berlainan dengan era sebelumnya. Inilah yang disebut titik balik atau akhir jurnalisme modern dan berbarengan dengan hadirnya jurnalisme/pers post-modern (post-journalism). Komunikasi politik Penerbit Andi buku ini akhirnya terdiri dari dua belas bab, dimulai dari perkembangan humas pemerintah, batasan humas pemerintah, tujuan dan tugas pokok humas pemerintah, prinsip dasar humas pemerintah,

organisasi humas pemerintah, publik-stakeholder-sasaran humas pemerintah, media relations, sistem komunikasi Indonesia, humas pemerintah di tengah pusaran politik, humas pemerintah di era keterbukaan informasi publik, dan kode etik humas pemerintah. Bab-bab tersebut menurut penulis yang harus dipahami khususnya bagi humas pemerintah. Walaupun buku ini berjudul government public relations, bukan

berarti buku ini dikhususkan hanya menjadi bacaan yang berkecimpung di humas pemerintah, namun penulis berharap buku ini juga dapat dipakai para mahasiswa komunikasi atau yang mengambil program studi kehumasan. Buku Persembahan Penerbit PrenadaMediaGroup *Problematika Komunikasi Politik* Nilacakra Pilkada (Pemilihan Kepala Daerah) merupakan mekanisme pemilihan secara langsung pemimpin eksekutif di



daerah. Pemilihan kepala daerah secara langsung ini merupakan konsekuensi dari tuntutan demokratis yang dilakukan pada era reformasi, dalam rangka memilih pemimpin daerah yang benar-benar sesuai dengan harapan masyarakat. Kekuatan sebuah partai politik tidak dapat menjamin kemenangan salah satu kandidat peserta pemilu. Pilihan strategis yang digunakan oleh setiap calon kandidat dalam kampanye politik akan menentukan kemenangan

kandidat tersebut. Buku ini memberikan pemahaman kepada pembaca mengenai ide/gagasan yang dituangkan dalam kampanye politik dengan berbagai pendekatan untuk mendapatkan kemenangan dalam pemilu.

**Membangun Reputasi, Etika, dan Estetika PR Politik** SAGE

Problematika politik Indonesia kontemporer yang sangat dinamis, penuh letupan, kejutan dan juga pelajaran bagi bangsa yang sedang

menata dirinya, telah dipotret dan dibingkai dengan sangat baik oleh Sdr. Dr. Gun Gun Heryanto melalui buku ini. Penulis, banyak menggunakan pisau analisis komunikasi politik saat memaknai, memahami, dan mengurai problematika di panggung politik nasional. Mengapa buku ini menjadi penting? Pertama, ragam kejadian diulas menggunakan perangkat analisis komunikasi politik yang memang menjadi latar belakang (background) penulis. Sehingga, basis

akademiknya jelas. Kedua, buku ini mudah dibaca oleh berbagai kalangan. Pilihan diksi dibuat dan diartikulasikan dengan pendekatan ilmiah populer. Ketiga, menyajikan banyak data dan fakta seputar ragam kejadian politik pascareformasi, terutama di era Presiden SBY dan Presiden Jokowi. Buku ini, konsisten memberi gambaran perspektif akademik. Sehingga, bisa menjadi gambaran analisis kejadian serupa di masa mendatang. Sesungguhnya, di

panggung politik banyak kejadian yang kerap berulang, meskipun konteks waktu dan pelakunya bisa berbeda. Oleh karenanya, cara pandang ini bisa menjadi sumbangsih akademik bagi para akademisi, politisi, para jurnalis juga kalangan umum terutama yang meminati kajian komunikasi politik. Prof. Dr. Harsono Suwardi, M.A. (Guru Besar Komunikasi Politik UI) studi komunikasi politik IRCiSoD On higher education in Indonesia.

70 artikel pilihan, 1977-2017 IRCiSoD Mengutip pendapat Yusuf Qardhawi bahwa peradaban adalah sekumpulan bentuk-bentuk kemajuan, baik berupa kemajuan bendawi, maupun kemajuan ilmu pengetahuan, seni, sastra, maupun sosial, yang terdapat pada suatu masyarakat. Pendapat ini menunjukkan bahwa indikator peradaban adalah kemajuan yakni adanya perubahan ke arah lebih baik dan lebih maju, baik yang bersifat

fisik maupun psikis. Membangun peradaban harus senantiasa diupayakan, untuk menunjukkan bahwa sebuah masyarakat, bangsa, atau negara itu maju. Berbagai aktivitas harus senantiasa dilakukan untuk mewujudkan sebuah peradaban. Tidak terkecuali melalui aktivitas dakwah. Dakwah sebagai sebuah aktivitas mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, pada hakikatnya adalah upaya membangun peradaban,

sebab dakwah merupakan upaya untuk melakukan perubahan di segala bidang pada masyarakat, ke arah yang lebih baik lagi melalui berbagai macam pendekatan, strategi, dan metode dakwah. Oleh karena itu, dakwah sangat berkontribusi untuk membangun peradaban. Buku Metodologi Dakwah Membangun Peradaban ini, merupakan sebuah karya yang mengkaji mengenai kontribusi dakwah dalam membangun peradaban. Buku ini dipersembahkan

sebagai kado istimewa mengiringi masa purnabakti Prof. Dr. Mohd. Hatta. Tulisan-tulisan dalam buku ini merupakan kumpulan tulisan dari kolega dan murid-murid beliau. Pada buku ini, pembaca akan mendapati berbagai informasi berharga terkait dengan dakwah dan metode dakwah yang tersimpul dari hasil pemikiran para ahli yang bergelut dalam bidang yang beragam. Ragam tema dan variasi topik yang dipaparkan oleh pemikir-pemikir yang

bergelut pada otoritas keilmuan mereka diharapkan akan memperkaya cakrawala pengetahuan bagi pembaca. Ragam topik kajian yang dibahas dalam buku ini meliputi metode dakwah dalam tinjauan normatif dan sejarah, aplikasi metode dakwah, dan kajian dakwah dalam multi perspektif. Dari ragam topik kajian ini, tentunya pembaca akan memperoleh pengetahuan yang beragam pula mengenai dakwah baik dari sisi konseptual

maupun dari sisi praktik. Sebuah kelumrahan jika selanjutnya pembaca menemukan aspek-aspek menarik dan kurang menarik dari topik kajian dalam buku ini. Oleh karena itu, saran-saran perbaikan kontributif sangatlah diharapkan dalam konteks penyempurnaan buku ini dalam segala aspeknya. Akhirnya, berkat karunia Allah jualah, proses editing buku ini dapat terselesaikan, semoga kita senantiasa mendapatkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya

dalam kehidupan. Amin. Media dan demokrasi Indonesia AMERTA MEDIA From Facebook to the iPhone, from YouTube to Wikipedia, from Grand Auto Theft to Second Life, this book explores media's important issues and debates. It covers topics such as digital television, digital cinema, game culture, digital democracy, the World Wide Web, digital news, online social networking, music & multimedia and virtual communities. Methodologi Dakwah Membangun Peradaban

Taylor & Francis  
Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini memberikan perubahan besar dalam masyarakat. Hampir seluruh aspek kegiatan manusia baik pribadi maupun umum, selalu berhubungan dengan komunikasi massa. Manfaat kecanggihan teknologi yang semakin pesat membuat kita harus menyesuaikan diri jika tidak, tentu kita akan tertinggal dalam mudahnya mengakses berbagai hal terutama informasi atau sekedar

hiburan. Media menjadi bagian terpenting karena pengaruhnya dalam kehidupan, baik itu sosial budaya, ekonomi bahkan politik. Kehidupan manusia yang erat kaitannya dengan media berpengaruh dalam perubahan sikap maupun pola pikir dalam bertindak dan mengambil sebuah keputusan. Kebebasan berpendapat, menyampaikan komentar dan mengkritik menjadikan media sebagai tempat berkumpulnya seluruh umat manusia secara

tidak langsung. Terutama ketika menjelang Pemilu, media menjadi sasaran empuk untuk membranding diri, adu gagasan serta kemampuan untuk menarik hati masyarakat. Berbagai kepentingan politik mulai menjajaki media agar mendapat alat dukungan paling berpengaruh di masyarakat. Buku berjudul "Media Kiblat Baru Politik Indonesia" ini terbagi menjadi empat bagian : Buzzer Politik dalam Pemilu, Kacamata Media Jelang Pemilu,

Peran Media dalam Penentuan Suara, Pemilu. Buku ini adalah kumpulan tulisan dari mahasiswa Universitas Muhammadiyah Malang Ilmu Komunikasi. *Media Kiblat Baru Politik Indonesia* Gramedia Pustaka Utama Political communication in Indonesia. Media Komunikasi Politik UNISNU PRESS Penulisan buku ini diangkat dari disertasi penulis yang tidak lepas dari arahan, bimbingan, dan bantuan pemikiran dari berbagai pihak, baik

akademisi, praktisi, keluarga dan saudara. Menariknya adalah pembahasannya mengenai kiai politik dan pesantren. Dan buku ini sangat cocok untuk santri. Alumni santri. Atau orang awan yang ingin mengetahui tentang kehidupan kepesantrenan *Pers dan dinamika politik* Pickle Partners Publishing Apakah Anda seorang dokter, dosen, politisi, pengacara, atau bahkan seorang dai? Buku ini menjadi sangat penting karena banyak orang, termasuk profesional,

berpikir bahwa komunikasi adalah keterampilan alamiah, yang tak perlu dipelajari. Padahal terbiasa berbicara belum tentu ahli berbicara, sebagaimana orang yang banyak menulis belum tentu juga terampil menulis atau tulisannya berkualitas. Isi buku ini akan mengungkap kesalahan berkomunikasi karena kecenderungan egosentrik manusia sebagai komunikator dan belajar dari kesalahan tersebut agar lebih baik dan bijaksana.

**Politics: Who Gets What, When, How**

Kencana

Dalam Kabinet Kerja, jumlah keterwakilan perempuan lebih banyak apabila dibandingkan dengan kabinet-kabinet sebelumnya dan dianggap berbeda dibandingkan komposisi menteri perempuan pada kabinet-kabinet sebelumnya. Salah satu menteri perempuan yang paling banyak mendapatkan sorotan media dan tanggapan masyarakat adalah Susi Pudjiastuti. Setidaknya ada dua

alasan yang membuat masyarakat kontra akan penampilan Susi sebagai Menteri Kelautan dan Perikanan. Pertama, Susi Pudjiastuti dianggap tidak memiliki cerminan figur pemimpin dan perempuan Indonesia dikarenakan memiliki kebiasaan merokok, dandanan yang dianggap eksentrik dan bertato. Hal ini tentu saja tidak sesuai dengan budaya dan moralitas orang Indonesia. Kedua, pendidikan Susi Pudjiastuti yang tidak lulus SMA padahal untuk menduduki jabatan

sebagai menteri diperlukan seorang yang bukan hanya professional tetapi juga ahli di bidangnya. Buku kecil yang sedang Anda pegang ini mencoba menggali, bagaimana media massa membingai sosok Susi Pudjiastuti. Selamat membaca.

**Ilmu Komunikasi Sekarang Dan Tantangan Masa Depan**

Prenada Media

Komunikasi politik adalah fenomena yang selalu menarik untuk dicermati dalam setiap sistem politik. Namun, studi

tentang komunikasi politik yang diperuntukkan bagi para politikus ataupun pejabat negara terasa masih langka dan harus terus menjadi sentral perhatian. Buku Komunikasi Politik ini adalah salah satunya. Tidak hanya membahas hakikat komunikasi politik, buku ini secara detail dan komplet juga akan membahas praktik komunikasi politik dalam demokrasi dan hubungan internasional. Para politikus selalu mencari dan mengejar kekuasaan dalam seluruh perjuangan

politiknya. Itu adalah hal yang biasa dalam politik. Menyimak buku Komunikasi Politik, Mempertahankan Integritas Akademisi, Politikus, dan Negarawan yang ditulis oleh Dr. Thomas Tokan Pureklolon, penulis berupaya untuk membuka horizon para politikus secara terang-benderang dengan menawarkan pemikiran-pemikiran yang mampu mencerahkan para politikus dalam kiprah politik, di mana para politikus bukan hanya berjuang untuk meraih

kekuasaan, melainkan juga mampu mempertahankan integritas dalam seluruh perjuangan sebagai elite politik di negeri ini. □Akbar Tandjung Politikus Senior/Tokoh Nasional Ketika praktik politik dari elite politik di negeri ini tidak pernah absen terhadap tawar-menawar (bargaining position) dalam dukungan politik di hampir semua ranah, buku Komunikasi Politik yang ditulis oleh Dr. Thomas Tokan Pureklolon hadir untuk memberikan pencerahan yang sangat



memadai. Bagi saya, buku ini layak dibaca oleh adik-adik mahasiswa S-1, S-2, S-3, akademisi (para dosen), politikus, pejabat negara, dan tentu juga para peneliti dalam mengomunikasikan ide politik dan maksud politiknya secara cerdas dan berkualitas di negeri ini. □Prof. Dr. Ikrar Nusa Bakti, Ph.D. Profesor Riset di Pusat Penelitian Politik LIPI Di tengah arus demokratisasi dan keterbukaan saat ini, komunikasi politik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara menjadi

semakin penting. Hubungan antara pemerintah dan rakyat dan sebaliknya memerlukan komunikasi politik yang cerdas dan solutif agar tidak terjadi penyimpangan sehingga membingungkan masyarakat. Publik Indonesia membutuhkan pencerahan dalam komunikasi politik untuk mencapai tujuan reformasi seperti yang diperjuangkan sejak kejatuhan rezim otoriter Orde Baru pada akhir 1990-an. Buku ini merupakan salah satu

sumbangsih dari penulis untuk proses pencerahan tersebut dan layak dibaca oleh mahasiswa, akademisi, profesional, politikus, birokrat, maupun masyarakat pada umumnya. □Prof. Aleksius Jemadu, Ph.D. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Pelita Harapan  
*Membongkar Budaya Komunikasi* Rosda  
This volume brings together papers by eminent scholars analyzing the sociological bases of Indian politics. It focuses on the

relationship modern politics has with changes in caste structure, religious communities, and other types of identity.

*Prosiding Seminar*

*Khotbah Kontemporer*

Allyn & Bacon

Pura Gambur ANglayang memberikan pemikiran bagi perkembangan Agama Hindu di Bali. terlebih eksistensi Pura Gambur Anglayang sampai saat ini tetap

eksis dan terawat dengan baik. Hal ini memberikan cerminan dan mendidikan kepada umat agama di Indonesia tentang pentingnya kerukunan antarumat beragama yang diwariskan sejak zaman dahulu.

Keberadaan Pura Gambur Anglayang sebagai tempat suci pastilah memiliki interaksi historis para leluhur masyarakat Bali dengan budaya lain, sehingga terwujud

berbagai pelinggih dari berbagai unsur kebudayaan yang terjadi saat itu. Karena penyungsong atau pangempon pura adalah umat Hindu, sehingga perlu dikaji lebih mendalam tentang mitologi atau historis Pura Gambur Anglayang dalam kajian multikultur, sehingga keberadaan pura ini tetap eksis sebagai pemersatu bangsa.

Related with Komunikasi Politik Anwar Arifin:

- Teas 7 Science Study Guide Pdf Free : [click here](#)